

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif analitik. Deskriptif analitik yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Analitik bertujuan untuk mengetahui assesment dan perubahan yang dapat diketahui dalam penelitian tersebut. Rancangan penelitian proposal karya tulis ilmiah yang digunakan adalah rancangan studi kasus (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2022 di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang di ambil dalam kasus penelitian Karya Tulis Ilmiah yakni pasien dengan kondisi post stroke non hemarogik hemiparase yang diberikan intervensi fisioterapi dengan Infra Red dan Terapi Latihan dan dari hasil penelitian ditarik kesimpulan dengan di evaluasi.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi.

Suatu penelitian. Ada dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### **1. Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas. Suatu stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam & Pariani, 2001).

Variabel independen dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah modalitas Infra Red dan Terapi Latihan untuk penanganan fisioterapi pada kondisi post stroke non hemoragik hemiparase.

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel Dependen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel respon atau output. Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independent. Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya variabel independen (Nursalam & Pariani, 2001).

Variabel dependen dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah faktor-faktor yang diukur dan diamati antara lain adanya kekuatan otot, penurunan sensomotor (koordinasi dan keseimbangan), penurunan aktivitas kemampuan fungsional dari kondisi *post stroke non hemoragik hemiparase*.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah dengan menggunakan status klinis, Manual Muscle Testing (MMT), Non Equilibrium test, Berg balance test, dan Indeks Barthel.

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

No	Pemeriksaan	Definisi	Alat	Kriteria Penilaian
1.	Kekuatan Otot	Kemampuan seseorang dalam mengkontraksikan grup otot secara voluntary (Mardiman, et al., 1994).	MMT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0 : Tidak ada kontraksi</li> <li>• 1 : Ada kontraksi namun tidak ada gerak sendi</li> <li>• 2 : Ada gerakan tanpa melawan gravitasi</li> <li>• 3 : Ada gerakan dengan melawan gravitasi</li> <li>• 4 : Ada gerakan, melawan gravitasi, dan tahanan minimal</li> <li>• 5 : Ada gerakan, melawan gravitasi, dan tahanan maksimal</li> </ul>
2.	Sensomotor (Koordinasi dan Keseimbangan)	Koordinasi adalah suatu proses yang menghasilkan aktivitas pola polakontraksi banyak otot dengan kekuatan, kombinasi serta urutan yang tepat dan pada waktu yang bersamaan menginhibisi kerja otot-otot yang lain dalam upaya untuk menghasilkan aktivitas yang	Non Equilibrium Test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 : Tidak mampu melakukan aktivitas</li> <li>• 2 : keterbatasan berat, hanya dapat mengawali aktivitas tetapi tidak lengkap</li> <li>• 3 : keterbatasan sedang, dapat</li> </ul>

diinginkan (Wahyono, 1994).

			menyelesaikan, tetapi koordinasi tampak menurun dengan jelas gerakan lambat, kakau dan tidak stabil
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 : keterbatasan minimal, dapat menyelesaikan aktivitas dengan kecepatan dan kemampuan lebih lambat sedikit disbanding normal</li> <li>• 5 : kemampuan normal</li> <li>• 0 : tidak mampu</li> <li>• 1 : mampu dengan bnyak bantuan</li> <li>• 2 : mampu dengan sedikit bantuan</li> <li>• 3 : mampu dengan kecepatan dan kemampuan lebih lambat sedikit disbanding normal</li> <li>• 4 : mampu secara mandiri dengan normal</li> <li>• 0-4 : Ketergantungan Total</li> <li>• 5-8 : Ketergantungan Berat</li> <li>• 9-11:Ketergantungan Sedang</li> <li>• 12-19:Ketergantungan Ringan</li> <li>• 20 : Mandiri</li> </ul>
	Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh ketika ditempatkan di berbagai posisi (Soekarno, 2002).	Berg Balance Scale	
3.	Kemampuan Fungsional	Kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Mardiman, et al., 1994)	Indeks Barthel

## F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya menganalisa data tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada, proses untuk menganalisa data diperoleh tahap-tahap berikut:

1. Mengumpulkan sumber data-data yang dihasilkan sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui perkembangan dan kemunduran dalam proses terapi.

2. Dari data yang sudah diperoleh selanjutnya dievaluasi terapi secara periodic digunakan untuk perbandingan terhadap hasil yang telah dicapai pada terapi berikutnya.
3. Menganalisa data dengan cara deskriptip dan dievaluasi untuk mengetahui perkembangan pasien dengan menganalisa data, terapis dapat menentukan program terapi berikutnya untuk dapat menentukan program terapi berikutnya untuk dapat mencapai tujuan terapi, sehingga dapat mengalami kemajuan dari sebelum dilakukan terapi.

#### **G. Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini mencakup

##### 1. Data Primer

###### a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik pasien. Pemeriksaan ini terdiri dari pemeriksaan vital sign, inspeksi, palpasi, pemeriksaan gerak dasar, dan lingkungan aktivitas.

###### b. Interview

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab antara fisioterapis dengan keluarga pasien yaitu dengan heteroanamnesis.